

**KAJIAN SOAL PADA BUKU TEKS MATEMATIKA SISWA KELAS VII  
SEMESTER 2 KURIKULUM 2013 (EDISI REVISI 2016)  
MENGUNAKAN *FRAMEWORK* PISA**

Dian Ermawati, Budi Murtiyasa  
Mahasiswa Pendidikan Matematika UMS, Guru Besar Pendidikan Matematika UMS  
[dianermawati15@gmail.com](mailto:dianermawati15@gmail.com), [bdmurtiyasa@ums.ac.id](mailto:bdmurtiyasa@ums.ac.id)

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian soal-soal pada buku teks matematika siswa kelas VII semester 2 kurikulum 2013 (edisi revisi 2016) ditinjau dari *framework* PISA. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah aspek penilaian PISA yang terdiri dari aspek konten, proses, dan konteks beserta kategori-kategorinya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi buku. Teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal-soal pada buku teks matematika siswa kelas VII semester 2 kurikulum 2013 (edisi revisi 2016) sudah sesuai dengan *framework* PISA. Aspek konten didominasi oleh perubahan dan hubungan. Proses mempekerjakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran lebih mendominasi dibandingkan proses yang lain. Pada aspek konteks didominasi oleh konteks umum.

**Kata kunci:** buku teks matematika; analisis buku; *framework* PISA.

## 1. PENDAHULUAN

Siswa di Indonesia diharapkan memiliki kemampuan, pemahaman dan keterampilan untuk menghadapi persaingan global. Salah satu cara pemerintah untuk mengetahui sejauh mana siswa Indonesia mampu bersaing dengan negara lain adalah dengan berpartisipasi atau mengikuti tes berskala internasional seperti PISA. PISA (*Programme for International Student Assessment*) merupakan studi internasional tentang literasi membaca, literasi matematika dan literasi sains yang dikoordinasikan oleh OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*).

Basuki dan Hariyanto [2] menjelaskan, berdasarkan hasil kajian PISA maupun TIMSS, hasil ujian siswa sekolah menengah di Indonesia selalu masuk dalam peringkat terendah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan negara lain. Menurut Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 11 tahun 2005 [8] menjelaskan bahwa buku teks pelajaran berperan penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya untuk pendidikan dasar dan menengah. Isi dari buku teks sangat penting untuk menunjang kualitas belajar siswa.

Siswa harus mampu mengembangkan keterampilan kompetitif yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat diperlukan siswa untuk bisa menyelesaikan soal PISA dan diharapkan mampu meningkatkan hasil penilaian PISA. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji soal pada buku matematika siswa kelas VII semester 2 kurikulum 2013 (edisi revisi 2016) menggunakan *framework* PISA. Kajian yang dimaksud, bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian soal pada buku teks matematika tersebut menggunakan *framework* PISA. Hasilnya, diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan pemahaman siswa tentang karakteristik soal PISA.

Menurut Turner [10] dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa soal PISA menimbulkan kegelisahan siswa terhadap matematika. Hal ini dikarenakan mereka tidak terbiasa memecahkan masalah matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari seperti

yang terdapat dalam soal PISA. Eksplorasi pengetahuan matematika mereka dalam situasi dunia nyata merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengalaman siswa terhadap masalah matematika. Munayati, Zulkardi dan Santoso [5] menjelaskan bahwa di dalam buku teks matematika kelas X sudah memuat semua aspek penilaian PISA tetapi masih rendah. Menurut Murdaningsih dan Murtiyasa [6] hasil analisis pada buku teks matematika kelas VIII menunjukkan bahwa, di dalam buku teks matematika kelas VIII soal PISA lebih sedikit dibandingkan dengan soal non PISA. Sehingga, isi dari buku teks tersebut belum sesuai dengan aspek PISA.

PISA melakukan penilaian berdasarkan tiga aspek yaitu isi atau konten, proses dan konteks, OECD [7]. Aspek isi atau konten (*content*) meliputi kategori perubahan dan hubungan (*change and relationship*), ruang dan bentuk (*space and shape*), kuantitas (*quantity*) serta ketidakpastian dan data (*uncertainty and data*). Aspek proses meliputi proses merumuskan situasi matematis, proses mempekerjakan matematika konsep, fakta, prosedur dan penalaran serta proses menafsirkan, menerapkan dan mengevaluasi hasil matematika. Aspek konteks (*context*) meliputi konteks pribadi (*personal*), pekerjaan (*occupational*), umum (*societal*) dan keilmuan (*scientific*).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Objek penelitiannya yaitu buku teks matematika kelas VII semester 2. Sumber data dari penelitian ini adalah buku teks matematika siswa kelas VII semester 2 kurikulum 2013 (edisi revisi 2016) yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi butir soal pada buku teks matematika tersebut. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan aspek isi atau konten (*content*), proses dan konteks (*context*) sesuai dengan *framework* PISA. Teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Triangulasi investigator digunakan untuk menguji keabsahan data, dimana peneliti melakukan pengecekan cakupan dan melakukan diskusi dengan teman sejawat sebagai bahan pertimbangan terhadap hasil analisis.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa buku teks matematika siswa kelas VII semester 2 kurikulum 2013 (edisi revisi 2016) memuat soal PISA dan soal non PISA. Tabel 1 berikut ini menyajikan data hasil klasifikasi dan persentase butir soal serupa PISA dan non PISA pada tiap bab dan uji kompetensi semester II. Tabel 2 menyajikan persentase hasil analisis soal pada buku matematika tersebut menggunakan *framework* PISA, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Klasifikasi Butir Soal Serupa PISA dan Non PISA

Butir soal	Bab					UKS II	Jumlah	Persentase
	V	VI	VII	VIII	IX			
Serupa PISA	114	84	52	38	57	21	366	66,91%
Non PISA	8	2	66	91	1	13	181	33,09%
	Jumlah						547	100%

Berdasarkan tabel 1, buku teks matematika yang dianalisis memuat 547 soal, terdapat 366 soal atau 66,91% sesuai dengan *framework* PISA. Soal serupa PISA banyak ditemukan pada bab V, VI dan IX dengan materi pokok perbandingan, aritmetika sosial dan penyajian data. Selain itu, terdapat 181 soal non PISA atau 33,09% dari jumlah keseluruhan soal. Butir soal non PISA banyak ditemukan pada bab VIII dengan materi

segiempat dan segitiga serta bab VII dengan materi garis dan sudut, pada bab tersebut memuat banyak soal yang tidak sesuai dengan tipe soal PISA.

Dibandingkan dengan bab VII, soal non PISA paling banyak ditemukan pada bab VIII dengan materi segiempat dan segitiga. Pada materi tersebut soal-soal yang disajikan menggunakan bahasa matematika dan lebih mengedepankan hafalan konsep maupun rumus. Kondisi seperti ini sesuai dengan penelitian Wijaya, Panhuizen, Doorman dan Robitzsch [12] bahwa dalam pemecahan masalah, siswa cenderung menggunakan semua angka, tanpa memperhatikan apakah sesuai dengan yang ditanyakan atau tidak.

Hal serupa juga dikeluhkan oleh Purnomo, Dafik dan Kusno [9] bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal setara PISA masih rendah. Hal ini disebabkan karena soal-soal dalam buku yang diajarkan guru kurang memberikan keterampilan menyelesaikan masalah terutama yang berkaitan dengan penalaran. Selaras dengan pemikiran Ahyan, Zulkardi dan Darmawijoyo [1] bahwa buku sekolah menyajikan soal dalam bahasa matematika yang tidak berkaitan dengan masalah sehari-hari, yang mengakibatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah model matematika PISA rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak terbiasa memecahkan masalah matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari dalam kegiatan belajar mereka.

Tabel 2. Persentase Hasil Analisis Butir Soal pada Buku Matematika Siswa Kelas VII Semester 2 Menggunakan *Framework* PISA

Aspek Penilaian PISA	Jumlah	Persentase
1. Isi atau konten ( <i>content</i> )		
a. Perubahan dan hubungan ( <i>change and relationship</i> )	129	35,25%
b. Ruang dan bentuk ( <i>space and shape</i> )	57	15,57%
c. Kuantitas ( <i>quantity</i> )	92	25,14%
d. Ketidakpastian dan data ( <i>uncertainty and data</i> )	88	24,04%
2. Proses		
a. Merumuskan situasi matematika	104	28,42%
b. Mempekerjakan matematika konsep, fakta, prosedur dan penalaran	174	47,54%
c. Menafsirkan, menerapkan dan mengevaluasi hasil matematika	88	24,04%
3. Konteks ( <i>context</i> )		
a. Pribadi ( <i>personal</i> )	81	22,13%
b. Pekerjaan ( <i>occupational</i> )	98	26,77%
c. Umum ( <i>societal</i> )	101	27,60%
d. Keilmuan ( <i>scientific</i> )	86	23,50%

Tabel 2 menunjukkan bahwa, sebesar 35,25% dari aspek isi atau konten (*content*) didominasi oleh perubahan dan hubungan (*change and relationship*). Proses mempekerjakan matematika konsep, fakta, prosedur dan penalaran lebih dominan dari pada kategori aspek proses yang lainnya dengan persentase sebesar 47,54%. Aspek konteks (*context*) didominasi oleh konteks umum (*societal*) dengan persentase sebesar 26,77%.

Sebanyak 366 soal serupa PISA yang terdapat pada buku teks matematika tersebut telah memuat aspek PISA beserta kategori-kategorinya secara utuh. Dalam buku tersebut banyak disajikan soal-soal yang dalam bentuk soal cerita dan berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari terutama dalam materi pokok perbandingan, aritmetika sosial dan penyajian data. Pernyataan tersebut telah menjawab penelitian yang dilakukan oleh

Rahmah Johar [4] bahwa perlu dikembangkan soal-soal setara PISA dengan bahasa Indonesia yang baik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa soal PISA yang terdapat pada buku teks matematika kelas VII semester 2 kurikulum 2013 tergolong cukup tinggi karena mencapai separuh atau  $>50\%$  dari jumlah keseluruhan soal. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Munayati, Zulkardi dan Santoso [5] terhadap buku teks matematika kelas X bahwa buku matematika kelas X telat memuat semua aspek penilaian PISA tetapi masih tergolong rendah. Hasil yang berbeda juga ditemukan pada penelitian Murdaningsih dan Murtiyasa [6] terhadap buku teks matematika kelas VIII bahwa isi dari buku teks tersebut belum sesuai dengan komponen PISA, karena jumlah soal PISA lebih sedikit dibandingkan dengan soal non PISA.

Soal-soal pada buku teks matematika yang digunakan oleh siswa SMP, khususnya kelas VII dapat merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Sehingga, siswa terbiasa menghadapi masalah matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari yang memerlukan penalaran dan pemahaman. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Turner [10] bahwa eksplorasi pengetahuan matematika mereka dalam situasi dunia nyata merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengalaman siswa terhadap masalah matematika.

Selain itu, materi yang disajikan pada buku teks matematika siswa kelas VII semester 2 kurikulum 2013 sudah menerapkan kegiatan 5M yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa untuk bersikap aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Penelitian tersebut dapat mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Hasanah dan Maulidiyah [11] bahwa kurikulum 2013 adalah kesempatan untuk memasukkan pendekatan ilmiah dan instruksi, sehingga kurikulum 2013 sesuai untuk meningkatkan hasil studi PISA. Akan tetapi, penelitian tersebut bertolakbelakang dengan hasil penelitian Gunzel dan Binterova [3] bahwa isi atau materi dari buku teks matematika yang memiliki elemen nonverbal lebih mudah dimengerti dan dipahami siswa.

Dibawah ini contoh analisis soal pada buku teks matematika siswa kelas VII semester 2 kurikulum 2013 menggunakan *framework* PISA, sebagai berikut:

Ayo kita berlatih 5.3 nomor 5:

Ulul adalah seorang koki di hotel. Dia sedang mengubah resep masakan untuk menjamu tamu hotel yang semakin bertambah banyak karena musim liburan. Resep yang telah dibuat sebelumnya adalah 2 gelas takar tepung terigu yang dapat dibuat 3 lusin kukis. Jika dia mengubah resepnya menjadi 12 gelas takar tepung terigu, berapa lusin kukis yang dapat dibuatnya?

Analisis:

Konten: Perubahan dan hubungan (*change and relationship*)

1. Perubahan satu objek berkaitan dengan perubahan yang lain.

Proses: Mempekerjakan matematika konsep, fakta, prosedur dan penalaran

1. Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi pada masalah matematika.
2. Memanipulasi angka, data, ekspresi aljabar dan persamaan.
3. Membuat generalisasi berdasarkan hasil penerapan prosedur matematika untuk menemukan solusi.
4. Melakukan refleksi argument matematika.

Konteks: Pekerjaan (*occupational*)

1. Konteks ini relevan dengan pekerjaan seorang koki.

2. Memecahkan masalah pekerjaan seperti mengukur takaran tepung terigu untuk membuat kukis.

Ayo kita berlatih 6.3 nomor 5:

Suatu ketika Fandi berbelanja ke minimarket. Ketika masuk di minimarket, Fandi melihat ada tiga jenis kemasan sabun mandi untuk merek yang akan dia beli. Ringkasan kemasan dan harga masing-masing sabun mandi tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Soal Ayo Kita Berlatih 6.3 Nomor 5

	Neto (ml)	Harga (Rupiah)
sabun A	200	8.000
sabun B	300	11.500
sabun C	400	14.000

Andaikan Fandi ingin membeli 1 sabun dan uang Fandi cukup untuk membeli salah satu dari ketiga sabun tersebut, berikan saran kepada Fandi sebaiknya membeli sabun yang mana. Jelaskan!

Analisis:

Konten: Ketidakpastian dan data (*uncertainly and data*)

1. Kategori ini meliputi makna kuantifikasi dari variasi.

Proses: Menafsirkan, menerapkan dan mengevaluasi hasil matematika

1. Menafsirkan hasil matematika ke dalam konteks dunia nyata.

2. Mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks dunia nyata.

3. Menjelaskan hasil matematika atau kesimpulan.

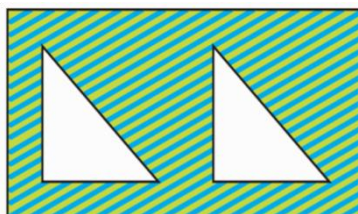
Konteks: Pribadi (*personal*)

1. Konteks ini berfokus pada kegiatan pribadi seseorang sehari – hari.

2. Terkait dengan pendapat diantara teman.

Ayo kita berlatih 8.6 nomor 5:

Sebuah taman berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 25m dan lebar 20m. Di dalam taman terdapat pot bunga yang berbentuk 2 segitiga siku-siku yang kongruen dengan ukuran panjang sisi siku-sikunya 8m dan 6m, dan sisanya ditanami rumput. Hitunglah luas tanaman rumput tersebut!



Gambar 1. Soal Ayo Kita Berlatih 8.6 Nomor 5 Analisis:

Konten: Ruang dan bentuk (*space and shape*)

1. Berkaitan dengan geometri meliputi posisi dan orientasi, representasi objek.

2. Perspektif pemahaman dan menafsirkan pandangan tiga dimensi.

Proses: Mempekerjakan matematika konsep, fakta, prosedur dan penalaran

1. Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika.

2. Memanipulasi angka, data dan informasi grafis serta representasi geometris.

3. Membuat generalisasi berdasarkan hasil penerapan prosedur matematika.

Konteks: Umum (*societal*)

1. Penggunaan pengetahuan dan konsep matematika diterapkan untuk mengevaluasi kehidupan bermasyarakat.

Uji kompetensi semester II nomor 25:

Rio mencatat suhu udara dilingkungan sekolah dengan menggunakan *hygrometer* selama bulan Januari. Berikut tabel yang dibuat Rio:

Tabel 4. Soal Uji Kompetensi Semester II Nomor 25

Suhu (°C)	Banyak Hari
-----------	-------------

24	8
25	3
27	5
28	1
29	4

Grafik manakah yang lebih tepat untuk menunjukkan data dalam tabel tersebut?

Analisis:

Konten: Perubahan dan hubungan (*change and relationship*)

1. Representasi dalam bentuk tabel.

2. Perubahan terjadi dari waktu ke waktu.

Proses: Mempekerjakan matematika konsep, fakta, prosedur dan penalaran 1.

Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika.

2. Memanipulasi angka, data dan informasi grafis.

3. Membuat diagram matematika, grafik, konstruksi dan penggalian informasi matematika.

4. Membuat generalisasi berdasarkan hasil penerapan prosedur matematika untuk menemukan solusi.

Konteks: keilmuan (*scientific*)

1. Berhubungan dengan penerapan matematika dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 4. SIMPULAN

Soal-soal yang termuat dalam buku teks Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang ditulis oleh Abdur Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron dan Ibnu Taufiq sudah sesuai dengan *framework* PISA. Jumlah soal PISA yang terdapat pada buku tersebut cukup tinggi karena mencapai >50% dari jumlah keseluruhan soal. Aspek isi atau konten (*content*) didominasi oleh perubahan dan hubungan (*change and relationship*) dengan persentase 35,25%. Aspek proses didominasi oleh proses mempekerjakan matematika konsep, fakta, prosedur dan penalaran sebesar 47,54%. Aspek konteks (*context*) didominasi oleh konteks umum (*societal*) sebesar 27,60%.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, penulis memberikan saran sebagai berikut. Bagi penulis buku, diharapkan dapat menyempurnakan soal-soal pada buku teks matematika siswa sesuai dengan *framework* PISA. Terutama soal dalam latihan maupun uji kompetensi dengan aspek PISA supaya tersebar secara merata pada buku teks matematika siswa. Bagi peneliti lain, diharapkan ada penelitian lanjutan terkait soal-soal dalam buku teks matematika siswa berdasarkan *framework* PISA. Penelitian dilakukan secara terpisah pada masing-masing komponen atau aspek penilaian PISA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahyan, Sahibul., Zulkardi dan Darmawijoyo. 2014. "Developing Mathematics Problems Based on Pisa Level of Change and Relationships Content." *IndoMS-JME* 5(1): 47-56. Diakses pada 5 Februari 2017 (<https://eric.ed.gov/?q=analysis+mathematics+text+book+used+pisa%27s+framework&ff1=eduMiddle+Schools&id=EJ1079621>.)

- [2] Basuki, Ismet dan Haryanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [3] Gunzel, Martin dan Helena Binterova. 2016. "Evaluation of Nonverbal Elements in Mathematics Textbooks." *Universal Journal of Education Research* 4(1): 122-130. Diakses pada 9 Oktober 2016 (<https://eric.ed.gov/?q=Evaluation+of+Nonverbal+Elements+in+Mathematics+Textbooks&id=EJ1086246>).
- [4] Johar, Rahmah. 2012. "Domain Soal PISA untuk Literasi Matematika." *Jurnal Peluang* 1(1). Diakses pada 5 Oktober 2016 (<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/index.php/peluang/article/view/1296>).
- [5] Munayati, Zulfa., Zulkardi dan Budi Santoso. 2015. "Kajian Soal Buku Teks Matematika Kelas X Kurikulum 2013 Menggunakan Framework PISA." *Jurnal Pendidikan Matematika* 9(2). Diakses pada 4 Oktober 2016 (<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/2161>).
- [6] Murdaningsih, Sarlita dan Budi Murtiyasa. 2016. "An Analysis on Eight Grade Mathematics Textbook of New Indonesian Curriculum (K-13) Based on Pisa's Framework." *Journal of Research and Advances in Mathematics Education* 1(1): 14-27. Diakses pada 7 November 2016 (<http://journals.ums.ac.id/index.php/jramathedu>).
- [7] OECD. 2013. "PISA 2015 Draft Mathematics Framework". Diakses pada 29 November 2016 (<https://www.oecd.org/pisa/pisaproducts/Draft%20PISA%202015%20Mathematics%20Framework%20.pdf>).
- [8] PGRI. 2005. "Permendiknas No 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran." Diakses pada 10 Oktober 2016 ([http://www.pgri.or.id/download/category/20permen\\_diknas2005.html?download=165:permendiknas-no-11-tahun-2005-tentangbuku-teks-pelajaran](http://www.pgri.or.id/download/category/20permen_diknas2005.html?download=165:permendiknas-no-11-tahun-2005-tentangbuku-teks-pelajaran)).
- [9] Purnomo, Suryo., Dafik dan Kusno. 2015. "Analisis Kemampuan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Shape and Space Berdasarkan Model Rasch." *T-Teacher Training and Education* 1(1). Diakses pada 12 Desember 2016 (<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/76398>).
- [10] Turner, Ross. 2016. "Lessons from Pisa 2012 about Mathematical Literacy: An Illustrated Essay." *PNA* 10(2): 77 – 94. Diakses pada 13 November 2016 ([https://eric.ed.gov/?q=pisa+assessment+of+mathematic&ff1=dtyIn\\_2016&id=EJ1087665](https://eric.ed.gov/?q=pisa+assessment+of+mathematic&ff1=dtyIn_2016&id=EJ1087665)).
- [11] Wijaya, Agusta Danang., Iradatul Hasanah dan Rizky Maulidiyah. 2014. "Integrating Energy Literacy Education in Indonesia's School Curriculum for Sustainable Development." *International Conference on Education and eLearning (EeL)*. Diakses pada 24 September 2016 (<http://search.proquest.com/docview/1561137794?pq-origsite=gscholar>).
- [12] Wijaya, Ariyadi., Marja van den Heuvel-Panhuizen., Michiel Doorman dan Alexander Robitzsch. 2014. "Identifying (Indonesian) Students' Difficulties in

Solving Context Based PISA Mathematics Tasks: An Analysis of students' errors. "*Internasional Seminar on Innovation mathematics Education* 26-30. Diakses pada 24 September 2016 ([http://scholar.google.co.id/scholar\\_url=http%3A%2F%2Fprints.uny.ac.id%2F24176%2F1%2FE-3.pdf](http://scholar.google.co.id/scholar_url=http%3A%2F%2Fprints.uny.ac.id%2F24176%2F1%2FE-3.pdf)).